

Melon merupakan tanaman buah yang tergolong famili Cucurbitaceae. Tanaman melon ini mempunyai keistimewaan pada rasa, aroma dan warnanya. Buah melon mempunyai rasa yang manis, aroma yang harum serta warna daging buah yang hijau atau kuning segar. Daya tarik membudidayakan melon adalah nilai ekonomis yang tinggi, karena harganya yang tergolong mahal dan relatif stabil. Melon mempunyai adaptasi yang cukup luas, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman melon cukup adaptif di dataran rendah. Tanaman melon memerlukan sinar matahari penuh, melon tidak cocok ditanam pada lahan yang ternaungi atau terlindung. Agar tanaman melon dapat berproduksi dengan optimal, diperlukan pemeliharaan tanaman yang tepat.

Langkah langkah budidaya melon :

1. Persiapan lahan
2. Penyemaian benih
3. Penanaman
4. Pemberian mulsa
5. Pemberian lanjaran dan pengikatan pada lanjaran
6. Pemangkasan cabang
7. Pengendalian hama dan penyakit tanaman.
8. Pengendalian gulma
9. Pemupukan susulan
10. Pemangkasan buah
11. Panen

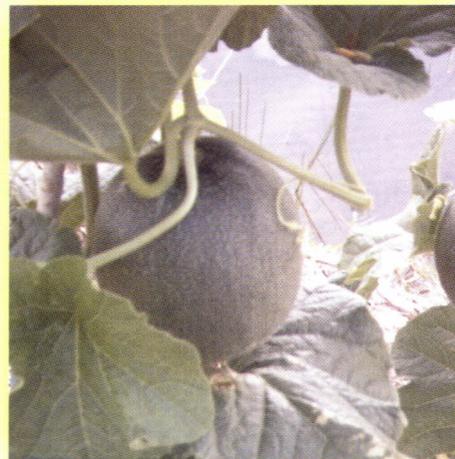
1. Persiapan lahan

Tanah dibersihkan dari rumput dan diolah sampai gembur dengan menggunakan cangkul atau traktor. Buat bedengan dengan lebar 3 meter dengan panjang sesuai lahan. Antar bedengan di buat saluran untuk pembuangan air.

Pada lahan masam diberi perlakuan pengapuran, dengan dosis 1,0 t/ha. Kapur diberikan pada saat pengolahan tanah, sekitar 10 hari sebelum tanam.

2. Penyemaian benih

Sebelum benih disemai, benih direndam dalam air. Benih disemai pada polybag dengan ukuran kecil. Polybag berisi media tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 2 : 1. Tiap satu polybag disemai satu biji. Semaian diberi naungan dan dilakukan penyiraman agar media tetap lembab. Setelah semai berumur 3 minggu, tanaman siap dipindah kelapangan.



3. Penanaman

Jarak tanam yang digunakan adalah 75 cm x 60 cm, 1 tanaman per lubang tanam. Jadi tiap bedengan terdapat 4 baris tanaman yang memanjang.

Pupuk kandang diberikaan saat tanam, dengan cara di koak pada lubang tanam dengan dosis 5,0 ton/hektar. Penanaman dilakukan sebaiknya pada pagi atau sore hari. Besamaan dengan pemberian pupuk kandang juga diberi pupuk buatan yang berupa Urea, SP 36 dan KCl dengan dosis masing masing 150, 300 dan 100 kg/ha.

4. Pemberian mulsa

Mulsa diberikan disekitar tanaman. Penanaman pada musim kemarau mulsa berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah. Sedang pada musim hujan, mulsa berfungsi untuk mencegah percikan air yang dapat mengganggu dan merusak buah.



5. Pemberian lanjaran dan pengikatan pada lanjaran

Umur 1 minggu setelah ditanam dilapangan tanaman sudah mencapai ketinggian 20 cm, saat itu kita siapkan ajir untuk lanjaran tanaman. Pada umur 3 minggu, tanaman sudah mulai menjalar, dan dilakukan pengikatan pada lanjaran. Pengikatan tetap dilakukan seiring pertambahan panjang tanaman.

6. Pemangkasan tunas

Tunas yang keluar dari ketiak daun pertama sampai kedelapan di pangkas. Tunas berikutnya dibiarkan tumbuh dan berkembang.

Pemangkasan bunga dilakukan pada bunga betina (pentil calon bakal buah), Pilih 1 atau 2 buah melon yang baik untuk dibesarkan, buah yang lain di buang.

7. Pengendalian hama dan penyakit tanaman

Hama yang sering ditemui adalah Kutu daun (*Aphis* sp), lalat buah dan *Trips* sp. Hama hama tersebut dapat dikendalikan dengan insektisida Curacron (2cc/liter) dan Sevin (2 g/liter). Sedang penyakit yang sering di temui adalah penyakit layu, untuk mencegahnya digunakan Antracol dengan dosis 2 g/liter.

8. Pengendalian gulma/pembumbunan
Pengendalian gulma dilakukan setelah tanaman berumur 3 – 4 minggu setelah tanam, bersamaan dengan pembumbunan disekitar tanaman dan pemupukan susulan.

9. Pemupukan susulan

Pupuk susulan diberikan pada saat tanaman berumur 3 – 4 minggu, Pupuk NPK diberikan di samping tanaman dengan dosis 220 kg/ha.

Pemberian larutan pupuk NPK yang dicairkan dapat diberikan setiap 10 hari sekali.

10. Pemangkasan buah

Dalam satu tanaman pilih 1 – 2 buah melon yang baik untuk dibesarkan, buah yang lain di buang.

11. Panen

Buah yang cukup besar agar tidak terganggu, bisa disangga dengan tali rafia atau tali nilon yang dianyam. Buah yang sudah tua dicirikan oleh aroma buah yang harum dan terjadi rekahan pada batas pangkal buah dengan buah, urat urat buah sudah penuh sampai kedekat tangkai. Panen dilakukan dengan cara memotong tangkai buah secara hati hati dengan menggunakan gunting. Sebaiknya dilakukan pada sore hari.

BUDIDAYA TANAMAN MELON

